

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipan dalam penelitian ini berjumlah 268 mahasiswa keperawatan generasi Z yang meliputi :

1. Karakteristik partisipan rata-rata berusia 19 tahun dan jenis kelamin perempuan yang mendominasi. Partisipan terbanyak berasal dari tahun angkatan 2023 dan mayoritas partisipan dalam penelitian ini memiliki status kesehatan yang sehat.
2. Mayoritas pemenuhan kebutuhan hubungan interpersonal mahasiswa keperawatan generasi Z sudah terpenuhi sebanyak 60,1% namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum terpenuhi sebanyak 39,9%. Berdasarkan karakteristik partisipan kategori pemenuhan kebutuhan hubungan interpersonal yang sudah terpenuhi terjadi pada usia 18 tahun, mahasiswa tahun angkatan 2024 dan memiliki status kesehatan yang sehat sedangkan kategori pemenuhan kebutuhan hubungan interpersonal yang belum terpenuhi mayoritas pada usia 19 tahun, mahasiswa tahun angkatan 2021 dan memiliki status kesehatan yang tidak sehat.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ditujukan kepada mahasiswa keperawatan generasi Z, institusi pendidikan, peneliti selanjutnya dan perawat.

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan Generasi Z

Mahasiswa keperawatan generasi Z yang sudah terpenuhi kebutuhan hubungan interpersonalnya disarankan untuk mampu mempertahankan dan bagi mahasiswa yang belum terpenuhi kebutuhan hubungan interpersonal disarankan untuk dapat memanfaatkan teknologi dan digital secara bijak dan meningkatkan keterlibatan sosial secara langsung.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan hubungan interpersonal pada mahasiswa keperawatan generasi Z mayoritas sudah terpenuhi, namun masih terdapat mahasiswa keperawatan generasi Z yang belum terpenuhi terkait kebutuhan hubungan interpersonalnya sehingga perlu bagi institusi untuk mengintegrasikan program seperti program mentoring akademik dan *peer* mentoring yang dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hubungan interpersonal serta memberikan arahan sebagaimana nantinya menjadi seorang perawat profesional dengan memiliki kemampuan untuk dapat berkomunikasi, membangun hubungan dengan orang lain, kemampuan memahami orang lain, empati, dan *caring*.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini sangat penting sebagai informasi mengenai pemenuhan kebutuhan hubungan interpersonal yang seharusnya sudah terpenuhi sejak masa pendidikan keperawatan. Perlu adanya pengembangan diri dengan cara mengikuti pelatihan, *volunteer*, kolaborasi dan refleksi diri. Komunikasi yang efektif dengan pasien, keluarga, bahkan sejawat dapat membantu terbinanya hubungan saling percaya antara perawat dengan pasien maupun perawat dengan rekan kerja sehingga nantinya diharapkan adanya peningkatan kualitas perawatan dan kepuasan pasien terhadap asuhan keperawatan yang diberikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang gambaran pemenuhan kebutuhan hubungan interpersonal pada mahasiswa keperawatan generasi Z dapat menjadi data dasar untuk peneliti selanjutnya. Penelitian dapat dilakukan untuk mengkorelasikan faktor-faktor yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan hubungan interpersonal. Selain itu, dapat dilakukan penelitian mengenai intervensi keperawatan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa generasi Z dalam memenuhi kebutuhan hubungan interpersonal yang belum terpenuhi.